

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Organisasi sektor publik saat ini tengah menghadapi tekanan untuk lebih efisien, memperhitungkan biaya ekonomi dan biaya sosial, serta dampak negatif atas aktivitas yang dilakukan. Berbagai tuntutan tersebut menyebabkan akuntansi dapat dengan cepat diterima dan diakui sebagai ilmu yang dibutuhkan untuk mengelola urusan-urusan publik. Akuntansi sektor publik pada awalnya merupakan aktivitas yang terspesialisasi dari suatu profesi yang relatif kecil.

Perkembangan akuntansi sektor publik khususnya di Indonesia semakin pesat seiring adanya era baru dalam pelaksanaan otonomi daerah. Warga Negara yang semakin cerdas dan kritis selalu menuntut untuk dilakukan transparansi dan akuntabilitas publik oleh lembaga-lembaga sektor publik. Akuntabilitas bukan sekedar kemampuan menunjukkan bagaimana uang publik tersebut dibelanjakan, akan tetapi meliputi kemampuan menunjukkan kemampuan bahwa uang publik tersebut telah dibelanjakan secara ekonomis, efisien dan efektif.

Untuk memutuskan suatu badan usaha atau perusahaan memiliki kualitas yang baik maka ada dua penilaian yang paling dominan yang dapat dijadikan acuan untuk melihat badan usaha/perusahaan tersebut telah menjalankan suatu kaidah-kaidah manajemen yang baik. Penilaian ini dapat dilakukan dengan melihat posisi keuangan (*financial performance*) dan kinerja non keuangan (*non financial performance*). Kinerja keuangan melihat pada laporan keuangan yang

dimiliki oleh perusahaan/ badan usaha yang bersangkutan dan itu tercermin dari informasi yang diperoleh pada *balansheet* (neraca), *income statement* (laporan laba rugi), dan *cash flow statement* (laporan arus kas) serta hal-hal lain yang turut mendukung sebagai penguat penilaian *financial performance* tersebut.

Kinerja keuangan merupakan salah satu isu yang sangat penting untuk dikaji dalam organisasi sektor publik termasuk pemerintahan, sejak diterapkannya penganggaran berbasis kinerja, semua pemerintah daerah dituntut untuk mampu menghasilkan kinerja keuangan pemerintah daerahnya secara baik. Semakin meningkatnya tuntutan pelaksanaan akuntabilitas publik oleh organisasi sektor publik seperti pemerintah pusat dan daerah, unit-unit kerja pemerintah, departemen dan lembaga Negara diharapkan dapat mengurangi terjadinya pemborosan, kebocoran dana dan mendeteksi program-program yang tidak layak secara ekonomi. Salah satu hal yang dapat dijadikan alat untuk menilai pertanggungjawaban suatu instansi pemerintah adalah dengan melihat kinerja keuangannya melalui perhitungan dan analisis pencapaian target dan realisasi dari penerimaan dan pengeluaran atas anggaran pendapatan dan belanja daerah, baik dari sisi *input*, *output*, *impact* dan *benefit* nya. Penilaian kinerja keuangan sangatlah penting dilaksanakan untuk memberikan analisis apakah Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) melaksanakan program kerjanya dengan baik.

Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh

perusahaan. Penilaian kinerja yang digunakan oleh organisasi sektor publik adalah pengukuran kinerja yang tradisional. Metode ini memusatkan pada aspek keuangan saja menggunakan metode *value for money*. *Value for money* menurut Mardiasmo (2002:4), merupakan konsep pengelolaan organisasi sektor publik yang mendasarkan pada tiga elemen utama, yaitu ekonomis, efisiensi, dan efektifitas. Ekonomis: pemerolehan *input* dengan kualitas dan kuantitas tertentu pada harga terendah. Ekonomis merupakan perbandingan *input* dengan *input value* yang dinyatakan dalam satuan moneter. Efisiensi: pencapaian *output* yang maksimum dengan *input* tertentu untuk penggunaan *input* yang terendah untuk mencapai *output* tertentu. Efisiensi merupakan perbandingan *output/input* yang dikaitkan dengan standar kinerja atau target yang telah ditetapkan. Efektifitas: tingkat pencapaian hasil program dengan target yang ditetapkan. Secara sederhana efektifitas merupakan perbandingan *outcome* dengan *input*.

*Value for money* adalah suatu konsep yang menilai kinerja suatu organisasi sektor publik tidak hanya ditinjau dari aspek keuangan saja, tetapi aspek non keuangan untuk menilai tingkat keberhasilan suatu program kerja sektor publik. *Value for money* merupakan inti pengukuran kinerja pada organisasi pemerintah. Kinerja pemerintah tidak dapat dinilai dari sisi *input*, *output* dan *outcome* secara bersama-sama.

Sehubungan dengan kebijakan pengelolaan keuangan daerah, maka DPPKAD Kota Pangkalpinang dapat melaksanakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) sesuai dengan otonomi daerah. Kesadaran bahwa anggaran daerah sebagai amanat rakyat menjadi sangat penting bagi terwujudnya

akuntabilitas publik dalam penyelenggaraan keuangan daerah, maka penggunaan anggaran daerah tersebut harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya agar tidak terjadi penggunaan dana yang berlebihan seperti pembangunan yang dananya bersumber dari APBD yang pemanfaatannya kurang maksimal. Dengan berpedoman pada konsep *value for money*, maka dapat diketahui tingkat ekonomis, efisiensi, efektifitas dan *outcome* dari pelaksanaan program dan kegiatan yang tertuang dalam APBD.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis *Value For Money* Dalam Penilaian Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Pangkalpinang.**”

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang maka dapat dirumuskan masalah-masalah sebagai berikut “Bagaimana analisis *value for money* dalam penilaian kinerja keuangan Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Pangkalpinang tahun 2012-2015?”

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar pembahasan mengarah pada tujuan dan mempermudah proses pengolahan data, maka perlu diterapkan batasan-batasan penelitian yang akan dilakukan. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah penulis

hanya mengkaji bagaimana kinerja keuangan daerah menurut *value for money*.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Untuk mendeskripsikan “Bagaimana analisis *value for money* dalam penilaian kinerja keuangan Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Pangkalpinang tahun 2012-2015”.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

##### **1. Kontribusi Teoritis**

Manfaat memberikan sumbangan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang akuntansi sektor publik yang berkaitan dengan pengukuran kinerja keuangan dengan analisis *Value for Money* dan akuntabilitas dan sebagai referensi bagi peneliti lain yang berkeinginan melakukan penelitian sejenis.

##### **2. Kontribusi Praktis**

###### **a. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan dan menjadi wahana dalam menerapkan ilmu yang telah dipelajari khususnya mengenai akuntansi sektor publik.

###### **b. Bagi Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Pangkalpinang**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sekaligus umpan balik mengenai pengukuran kinerja keuangan kepada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Pangkalpinang sehingga dalam melaksanakan program/kegiatan di masa depan dapat berjalan secara ekonomis, efisien, dan efektif.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi dan hal-hal yang dibahas dalam 5 (lima) bab yaitu:

### **Bab I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi uraian tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **Bab II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi uraian teori yang menjadi landasan dalam penelitian ini, kemudian dilanjutkan dengan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis yang dimaksudkan untuk memperjelas maksud penelitian dan membantu dalam berpikir secara logis, serta perumusan hipotesis.

**Bab III        METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi uraian tentang pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, metode penelitian dan analisis penelitian.

**Bab IV        HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi uraian tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, pengujian hipotesis dan interpretasi hasil.

**Bab V        PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan hasil pengolahan data dan saran yang berkaitan dengan penelitian yang bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.

